

## ABSTRAK

**Agna Khoerunnisa: Pengaruh *Green Accounting*, *Environmental Performance*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2022-2024**

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kepercayaan investor dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Pada sektor pertambangan, peningkatan perhatian terhadap isu keberlanjutan mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik *green accounting*, meningkatkan kinerja lingkungan, serta memperkuat *good corporate governance* (GCG). Namun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan inkonsistensi, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Environmental Performance*, dan *Good Corporate Governance* secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta publikasi resmi terkait. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan total 30 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana diperoleh nilai  $t_{hitung} (1,687) < t_{tabel} (2,056)$  dengan tingkat signifikansi  $(0,103 > 0,05)$ . Kemudian *Environmental Performance* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dimana diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,457) > t_{tabel} (2,056)$  dengan tingkat signifikansi  $(0,021 > 0,05)$ , sedangkan *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana diperoleh nilai  $t_{hitung} (0,454) < t_{tabel} (2,056)$  dengan tingkat signifikansi  $(0,654 > 0,05)$ . Secara simultan, *Green Accounting*, *Environmental Performance*, dan *Good Corporate Governance* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024 dimana diperoleh nilai  $f_{hitung} (2,410) < f_{tabel} (2,980)$  dengan tingkat signifikansi  $(0,090 > 0,05)$  dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 21,8%.

**Kata Kunci:** *Green Accounting*, *Environmental Performance*, *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)